

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
PERIODE 2013-2015**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:
SOFI ARDINA AWALU NISA
B100150102**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
PERIODE 2013-2015**

PUBLIKASI ILMIAH

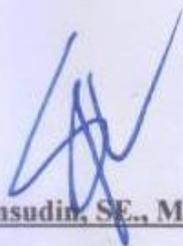
Oleh:

SOFI ARDINA AWALU NISA

B100150102

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing


Dr. Syamsudin, SE., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
PERIODE 2013-2015

OLEH :
SOFI ARDINA AWALU NISA
B100150102

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 4 Januari 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Prof. Dr. H. M. Wahyuddin, M.S. (.....)
Ketua Dewan Penguji
2. Dr. Syamsudin, SE., M.M. (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D. (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Dr. Syamsudin, SE., M.M
NIDN. 017025701

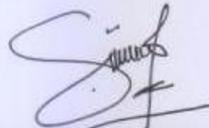
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran atas pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Desember 2019

Penulis



SOFI ARBINA AWALU NISA
B100150102

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
PERIODE 2013-2015**

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2015. Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan menggunakan kriteria tertentu dalam melakukan pemilihan sampel. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan terbukti kebenarannya. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tidak terbukti kebenarannya. Variabel kepemilikan publik berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan publik berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan terbukti kebenarannya.

Kata kunci : kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur kepemilikan publik dan nilai perusahaan

Abstract

The purpose of this research is to knowing the influence of the structure of the managerial ownership against the value of company to the bank company to knowing the impact of the institutional structure of ownership against the value of the company to the bank company; to knowing the impact about the structure of public ownership against the value of company to the bank company; to knowing the impact about the structure of public ownership against the value of company to the bank company. The population that used in this research is all about the company that have been registered in BEI approximately around 2013-2015. The sample in this research is using purposive sampling, which is using certain criteria when choosing the sample. Based on the result of the research we concluded that the variable of managerial ownership have the effect against the score of the company. Therefore, the first hypothesis (H_1) that stated about the managerial significantly effected against the score of the company and its proven. Therefore, the second hypothesis (H_2) that stated the about the impact of the institutional ownership is significantly effected against the score of the company is not proven the truth. And the variable public ownership is impact against the score of

company. Therefore, the third hypothesis (H3) that stated the public significantly effected against the score of company has proven the truth.

Keywords : managerial ownership, institutional ownership, the structure of public ownership and the value of company

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan di dalam situasi perekonomian sekarang ini membuat perusahaan bersaing demi menciptakan nilai perusahaan yang baik sebagai identitas dan kondisi dari perusahaan dengan berbagai strategi yang dilakukan. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan tertentu dalam menjalankan usahanya.

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik apabila kinerja perusahaan tersebut juga baik. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Investor cenderung lebih tertarik menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki kinerja baik dan sehat dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Kepemilikan saham yang besar dari segi ekonomisnya memiliki insentif untuk memonitor. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan terdiri dari: struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan sebagai variabel independen yaitu struktur kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial terhadap saham perusahaan dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham luar dengan manajemen. Sehingga permasalahan keagenan diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer merangkap peran sekaligus sebagai seorang pemilik.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi diantara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer.

Faktor Ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Kepemilikan Publik. Perusahaan akan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan perolehan keuntungan (profit) serta memberikan *return* kepada investor dalam bentuk dividen dan capital gain, seperti menekan biaya produksi, bersifat selektif dalam memilih pemasok yang berkualitas, meningkatkan mutu sumber daya manusia maupun menjaga loyalitas konsumen agar nilai perusahaan di mata publik baik.

Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat. Bagi bank yang sehat agar tetap mempertahankan kesehatannya. Permasalahan yang dianalisis didalam penelitian ini adalah pengaruh struktur kepemilikan diprosikan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan metode *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan overvalued (di atas) atau undervalued (di bawah) nilai buku saham tersebut.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2015. Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan menggunakan kriteria tertentu dalam melakukan pemilihan sampel. Metode pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan metode dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Berganda

Variabel	Koefisien	t hitung	Sig.
Konstanta	27,596	54,486	0,000
KM	1,642	2,616	0,013
KI	4,584	0,069	0,946
KP	2,693	2,407	0,022
F hitung	3,036	F sig = 0,043	
Adj R ²	0,216		

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

3.1.1.1 Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya nilai konstanta variabel Nilai Perusahaan dengan parameter positif sebesar 27,596. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel manajerial, institusional, dan publik diasumsikan nol, maka nilai perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia akan meningkat sebesar 27,596.

3.1.1.2 Dari persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi manajerial dengan parameter positif sebesar 1,642. Setiap peningkatan manajerial 1 kali maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1,642.

3.1.1.3 Dari persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi institusional dengan parameter positif sebesar 4,584. Setiap peningkatan manajerial 1 kali maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 4,584.

3.1.1.4 Dari persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi publik dengan parameter positif sebesar 2,693. Setiap peningkatan publik 1 kali maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 2,693.

3.1.2 Uji t

Tabel 2. Hasil Uji t

Variabel	T	Sig.
Kepemilikan Manajerial	2,616	0,013
Kepemilikan Institusional	0,069	0,946
Kepemilikan Publik	2,407	0,022

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

3.1.2.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel kepemilikan manajerial lebih besar dibanding t_{tabel} ($2,616 > 2,030$) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,013 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.1.2.2 Pengaruh Kepemilikan Institusi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel kepemilikan institusional lebih kecil dibanding t_{tabel} ($0,069 < 2,030$) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,946 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.1.2.3 Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel kepemilikan publik lebih besar dibanding t_{tabel} ($2,407 > 2,030$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,022 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.1.3 Uji F

Tabel 3. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.198	3	3.066	3.036	.043
	Residual	33.325	33	1.010		
	Total	42.523	36			

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan data yang dihasilkan dari perhitungan tabel 4.9 diperoleh F_{hitung} sebesar 3,036 lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} 3,23 dengan probabilitas 0,043 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga hasil uji F tersebut dapat

diketahui bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan model *goodness of fit*.

3.1.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465	.216	.145	1.00491

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- R^2 sebesar 0,216. Hal ini berarti bahwa 21,6% variasi variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh manajerial, institusional, dan publik sedangkan sisanya yaitu 78,4% dijelaskan oleh faktor selain variabel bebas yang dipergunakan di dalam penelitian.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- 4.1.1 Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan terbukti kebenarannya.
- 4.1.2 Variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tidak terbukti kebenarannya.
- 4.1.3 Variabel kepemilikan publik berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan terbukti kebenarannya.

4.2 Saran

- 4.2.1 Bagi manajemen perusahaan sebaiknya memanfaatkan total aset perusahaan sebaik-baiknya dengan melakukan investasi yang menguntungkan dan melakukan perluasan usaha dengan memanfaatkan kekayaan perusahaan untuk menembus peluang usaha yang lain, serta harus meningkatkan kinerja perusahaan, agar para **investor** tidak menyesal atas investasi yang mereka lakukan, sehingga mereka akan terus berinvestasi di perusahaan yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan berdampak pada nilai perusahaan di mata investor.
- 4.2.2 Bagi investor sebaiknya sebelum menanamkan modalnya di suatu perusahaan perlu memperhatikan manajerial yang ada di perusahaan tersebut dengan tetap mempertimbangkan dampak positif dan negatif kebijakan manajerial.
- 4.2.3 Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak hanya perusahaan manufaktur saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, L.S. 1999. *Manajemen Keuangan, Edisi Revisi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Brigham, E. F. dan Gapenski, L. C. 1996. *Intermediate Financial Managemen*. Sixth Edition. the Dryden press, Harcourt Brace College Publishers.
- Chen, S., Wai, H., 2000, *Corporate Diversification, Ownership Structure, and Firm Value The Singapore Evidence*, International Review of Financial Analysis, 09.
- Cornett, Marcia Millon, Guo, Lin, Khaksari, Shahriar, Tehranian, Hasan, 2005. The Impact of state ownership on perfomance differences in privately-owned versus state-owned banks; An international comparison. *Journal Finance Intermediation*
- Faizal. 2004. "Analisis Agency cost, Struktur Kepemilikan, dan Mekanisme Corporate Governance", Simposium Nasional Akuntansi VII

- Fama, Eugene F, 1978, *The Effect of a Firm Investment and Financing Decision on The Welfare of Its Security Holders*, American Economic Review; Vol. 68
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M and Meckling W, 1976, Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*; Vol. 3
- Machfoedz, Mahmud. 2006. *Kewirausahaan, Metode Manajemen dan Implementasi*, BPFE. Yogyakarta.
- Mahkdalena. 2016. Pengaruh Ownership Structure dan Corporate Performance terhadap Firm Value. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Volume 20, Nomor 3
- Pujiati Diyah dan Widanar, Erman. 2009. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*, Vol. 12. No.1
- Suad, Husnan. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Sukamulja, Sukmawati. 2004. *Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak GCG terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta)*. BENEFIT. Vol. 8. No. 1.
- Untung Wahyudi dan Hartini Prasetyaningsih Pawestri. (2006). *Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Wahyudi, Untung dan Prawestri, Hartini Prasetyaning. 2006. *Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Simposium Nasional Akuntansi 9. KAKPM 17.